

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini diproyeksikan melalui dua variabel, yaitu ukuran dewan komisaris dan proporsi dewan komisaris independen. Sementara itu, variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan metode Tobin's Q.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan total 75 data pengamatan setelah dikurangi dengan data *outlier*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, variabel proporsi dewan komisaris independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,232, yang mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah sebesar 23,2%, sedangkan sisanya sebesar 76,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Perusahaan Infrastruktur.